

# TRANSFORMASI DIGITAL AUDIT INTERNAL

Hasil Survei Nasional IIA Indonesia tahun 2019

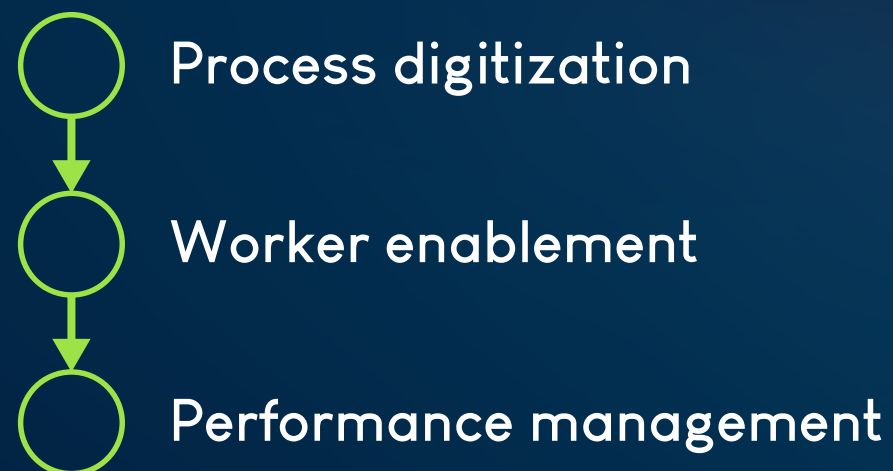


The Institute of  
Internal Auditors  
Indonesia


**Digital Transformation (DT or DX)** is the adoption of digital technology to transform services or businesses, through replacing non-digital or manual processes with digital processes or replacing older digital technology with newer digital technology. Digital solutions may enable – in addition to efficiency via automation – new types of innovation and creativity, rather than simply enhancing and supporting traditional methods.

Lankshear, Colin; Knobel, Michele (2008). Digital literacies: concepts, policies and practices. p. 173.

## INTERNAL PROCESSES TRANSFORMATION



<https://sloanreview.mit.edu/article/the-nine-elements-of-digital-transformation/>



As a result of these societal shifts (COVID-19), digital transformation is now even more urgent than before, Vincenti says. “If people needed a reminder to accelerate the process, I think that reminder is loud and clear.”

**Dominique Vincenti**

Global head of Internal Audit and CAE for Uber

<https://iaonline.theiia.org/2020/Pages/The-Digitally-Transformed-Enterprise.aspx>

## Standar yang Relevan (IPPF)

# STANDAR MENDORONG PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN AUDIT INTERNAL

## 1220: KECERMATAN PROFESIONAL (DUE PROFESSIONAL CARE)

yaitu:

1220. Auditor internal harus menggunakan kecermatan dan keahlian sebagaimana diharapkan dari seorang auditor internal yang cukup hati-hati (reasonably prudent) dan kompeten. Cermat secara profesional tidak berarti tidak akan terjadi kekeliruan.

1220.A2. Dalam menerapkan kecermatan profesional, auditor internal harus mempertimbangkan **penggunaan sarana audit berbantuan teknologi dan teknik analisis data lainnya**.

## 1210 – KECAKAPAN

1210.A3. Auditor internal harus memiliki pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta **teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugasnya**, namun tidak seluruh auditor internal diharapkan memiliki keahlian sebagaimana layaknya auditor internal yang tanggung jawab utamanya adalah mengaudit teknologi informasi.



## TEKNOLOGI AUDIT

### Audit Management System

- asesmen risiko (untuk mendukung audit berbasis risiko)
- perencanaan dan penjadwalan audit dan auditor
- pengelolaan kertas-kertas kerja
- pengelolaan informasi yang dikumpulkan oleh audit internal
- pemantauan dan penelusuran status
- tindak lanjut atas rekomendasi audit pelaporan hasil audit

### Data Analysis (Ad-hoc Analytics)

- data cleansing
- penelaahan terhadap data secara statistik
- pengklasifikasian data
- visualisasi hasil pengolahan data
- pengenalan pola dan peramalan kecenderungan terjadinya fenomena tertentu

### Continuous Audit

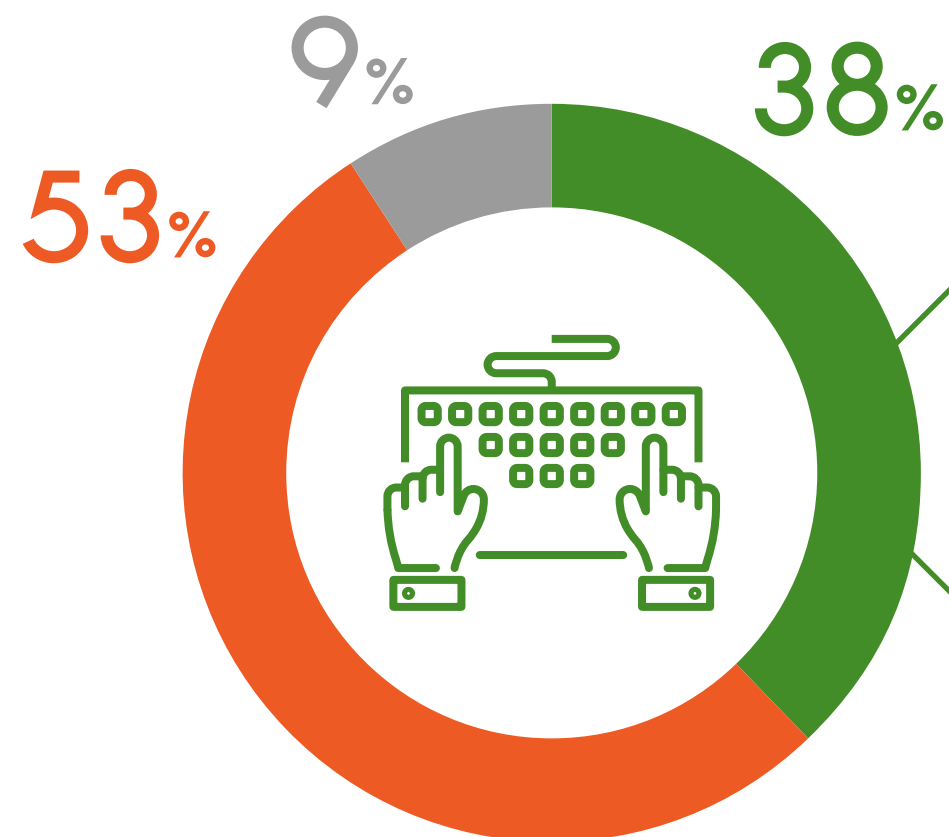
pemantauan nilai atau kondisi dari suatu parameter operasional yang menjadi perhatian dari auditor, secara kontinu (real time maupun mendekati real time).

jika nilai atau kondisi dari parameter operasional yang dipantau menyentuh batas tertentu atau memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, maka auditor dapat memperoleh peringatan (alert/warning) secara otomatis.

## Apakah organisasi Anda telah menggunakan teknologi Audit Management System (AMS) termasuk untuk pengelolaan kertas kerja secara elektronik?

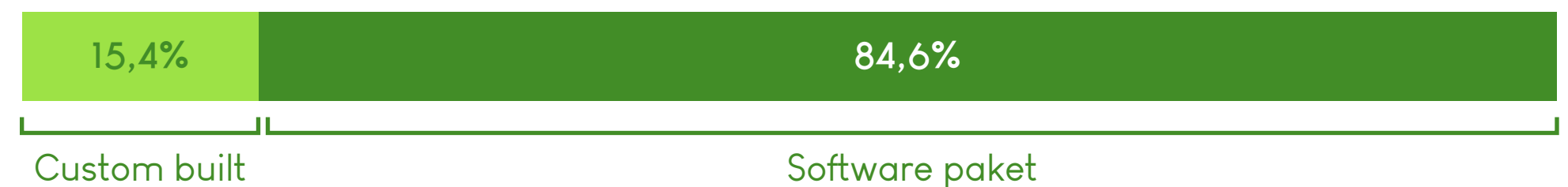
■ Ya
 ■ Belum pernah
 ■ Pernah namun dihentikan

 68 responden CAE

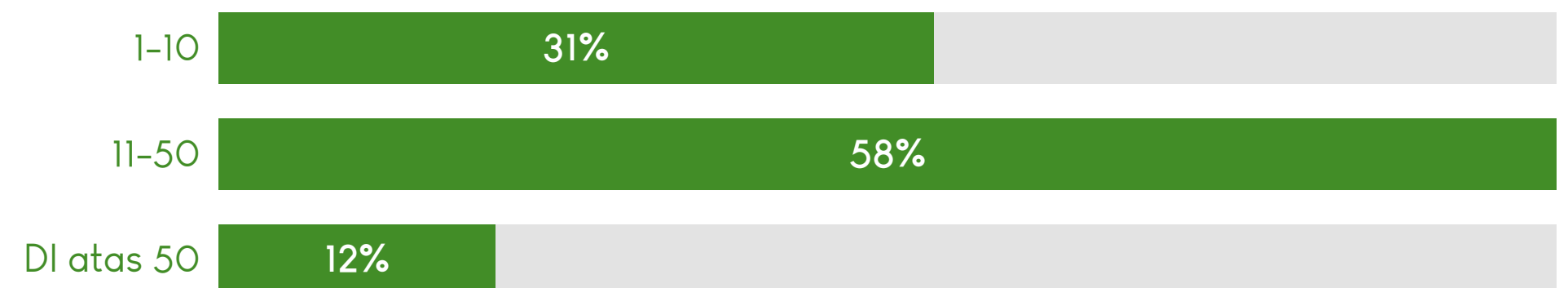


46% yang menggunakan AMS berasal dari sektor industri keuangan

Apakah AMS Anda menggunakan *software package* yang telah jadi kemudian dikonfigurasi?



Berapa rata-rata jumlah staf/auditor (permanen dan kontrak) di unit kerja audit internal Anda ?



## Proses-proses audit apa saja yang telah menggunakan AMS? (pilih semua yang sesuai)\*

159 responden lintas sektoral (klasifikasi industri dan jenis organisasi)  
termasuk 26 CAE yang menggunakan AMS  
(responden CAE menunjukkan pola jawaban yang sama)

Penjadwalan dan perencanaan tahunan audit serta auditor

74%

Perencanaan penugasan audit

80%

Pelaksanaan audit

89%

Pelaporan hasil audit

79%

Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi

80%

Quality assurance atas audit internal

38%

20 responden sektor publik (kementerian, instansi pemerintah tingkat pusat/  
lembaga pemerintah, instansi tingkat provinsi, kabupaten/kota)

Penjadwalan dan perencanaan tahunan audit serta auditor

95%

Perencanaan penugasan audit

90%

Pelaksanaan audit

85%

Pelaporan hasil audit

85%

Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi

75%

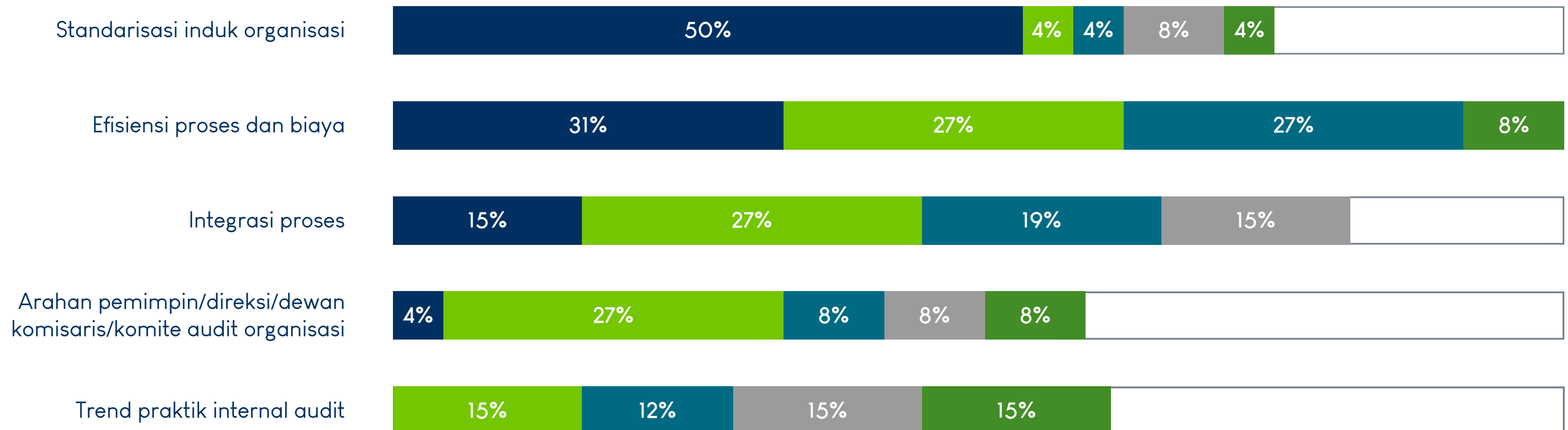
Quality assurance atas audit internal

15%

## Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan Anda dalam menggunakan teknologi AMS? (pilih semua yang sesuai dan urutkan dari yang terpenting)

■ Urutan 1   
 ■ Urutan 2   
 ■ Urutan 3   
 ■ Urutan 4   
 ■ Urutan 5

 26 responden CAE yang menggunakan AMS



## Manfaat-manfaat apa yang diperoleh dari penggunaan AMS? (pilih semua yang sesuai)\*

159 responden lintas sektoral (klasifikasi industri dan jenis organisasi) termasuk 26 CAE yang menggunakan AMS

Kertas kerja audit menjadi lebih mudah diakses karena terkelola dengan lebih baik

23%

Kegiatan audit menjadi lebih efektif

21%

Status tindak lanjut atas rekomendasi audit menjadi lebih mudah ditelusuri

18%

Penggunaan sumber daya untuk kegiatan audit menjadi lebih efisien

14%

Pelaporan hasil audit menjadi lebih mudah dan cepat

11%

Kualitas audit secara umum menjadi lebih baik

13%

Manfaat nyata belum diperoleh

3%

20 responden sektor publik (kementerian, instansi pemerintah tingkat pusat/lembaga pemerintah, instansi tingkat provinsi, kabupaten/kota)

Kertas kerja audit menjadi lebih mudah diakses karena terkelola dengan lebih baik

30%

Kegiatan audit menjadi lebih efektif

35%

Status tindak lanjut atas rekomendasi audit menjadi lebih mudah ditelusuri

25%

Penggunaan sumber daya untuk kegiatan audit menjadi lebih efisien

20%

Pelaporan hasil audit menjadi lebih mudah dan cepat

15%

Kualitas audit secara umum menjadi lebih baik

10%

Manfaat nyata belum diperoleh

5%

137 responden BUMN, BUMD, Perum, dan perusahaan swasta

Kertas kerja audit menjadi lebih mudah diakses karena terkelola dengan lebih baik

23%

Kegiatan audit menjadi lebih efektif

19%

Status tindak lanjut atas rekomendasi audit menjadi lebih mudah ditelusuri

17%

Penggunaan sumber daya untuk kegiatan audit menjadi lebih efisien

14%

Pelaporan hasil audit menjadi lebih mudah dan cepat

11%

Kualitas audit secara umum menjadi lebih baik

13%

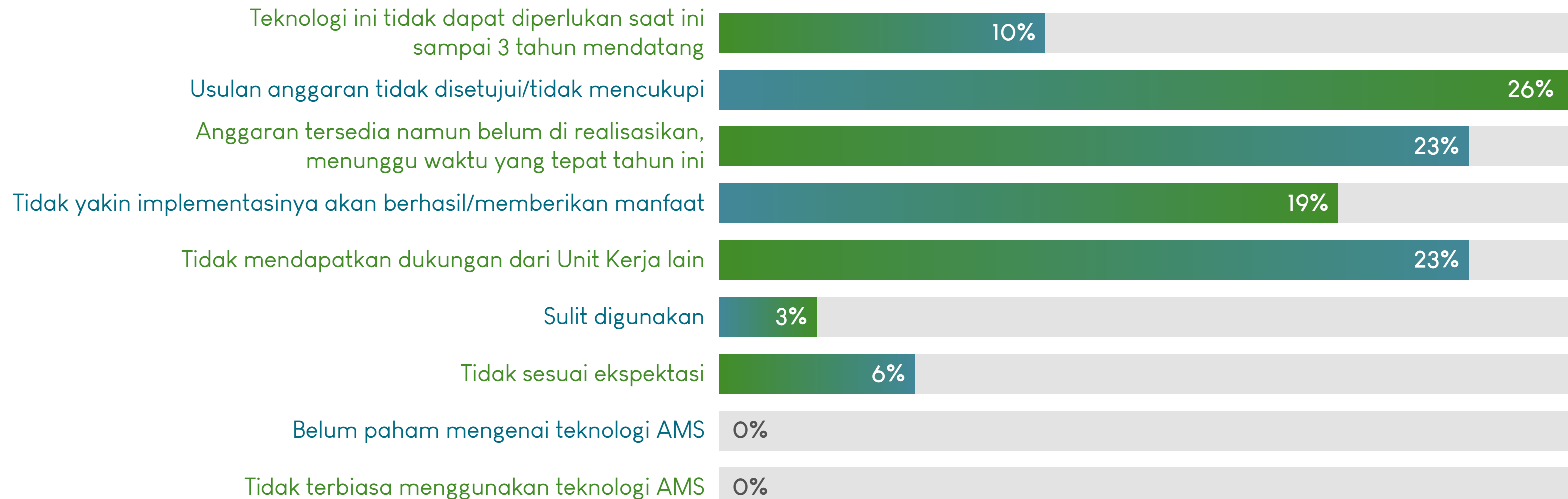
Manfaat nyata belum diperoleh

2%



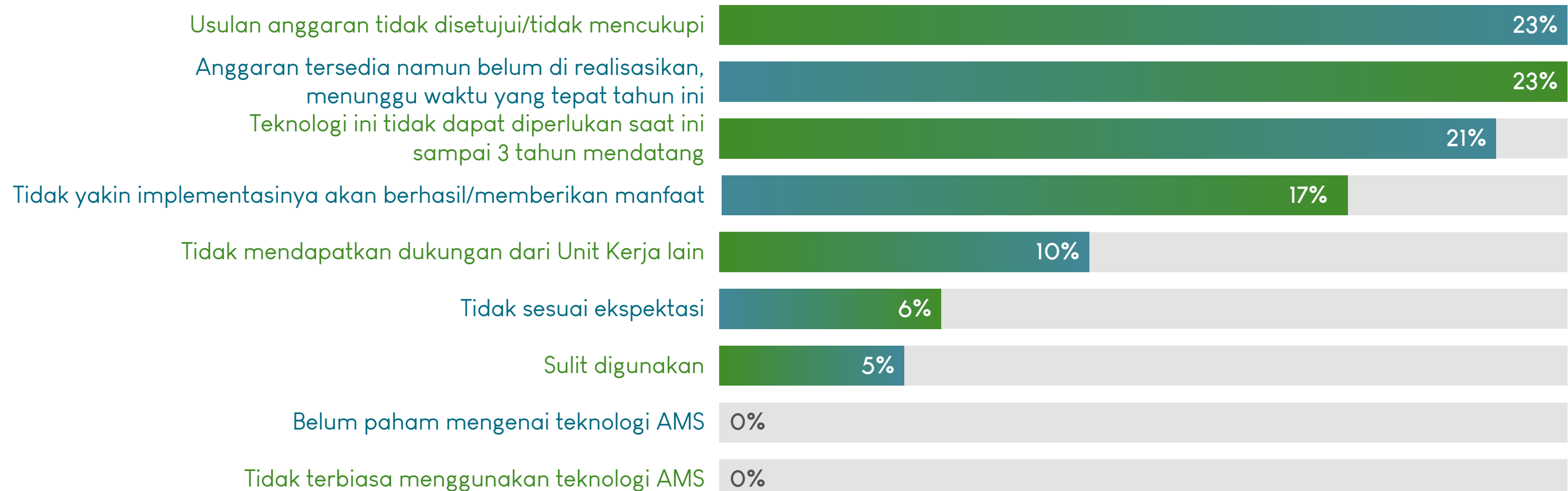
## Mengapa organisasi Anda tidak menggunakan teknologi AMS? (pilih semua yang sesuai)\*

31 responden sektor publik yang tidak menggunakan AMS  
Setiap responden dapat memilih lebih dari satu jawaban



## Mengapa organisasi Anda tidak menggunakan teknologi AMS? (pilih semua yang sesuai)\*

96 responden BUMN, BUMD, Perum, dan perusahaan swasta yang tidak menggunakan AMS  
Setiap responden dapat memilih lebih dari satu jawaban

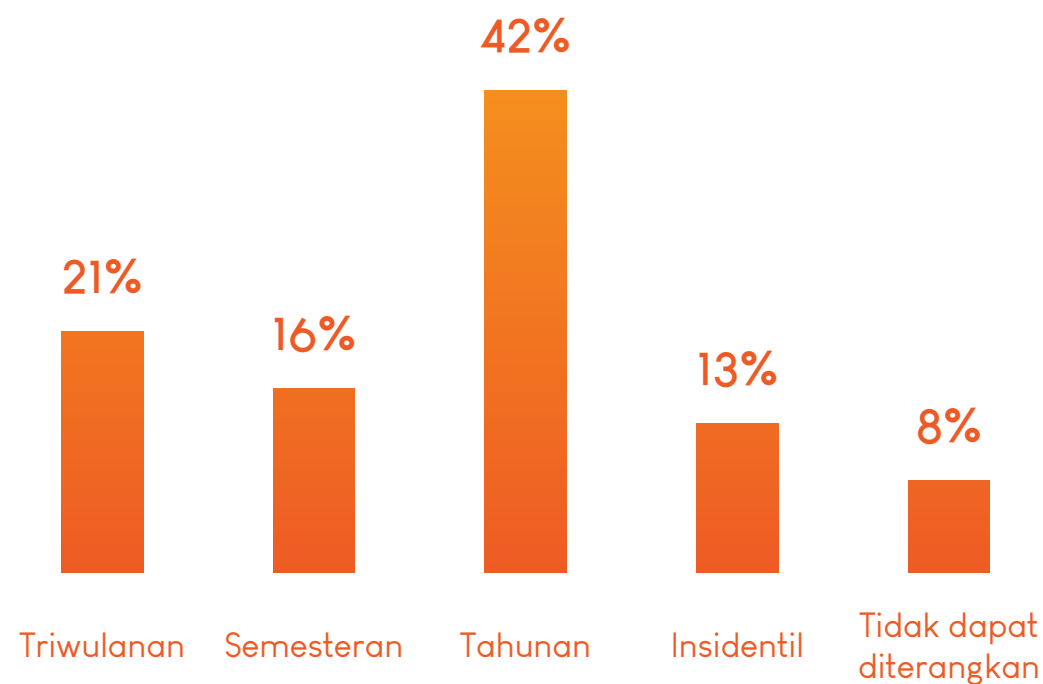


## Teknologi Audit Management System (AMS) dalam mendukung perencanaan audit berbasis risiko

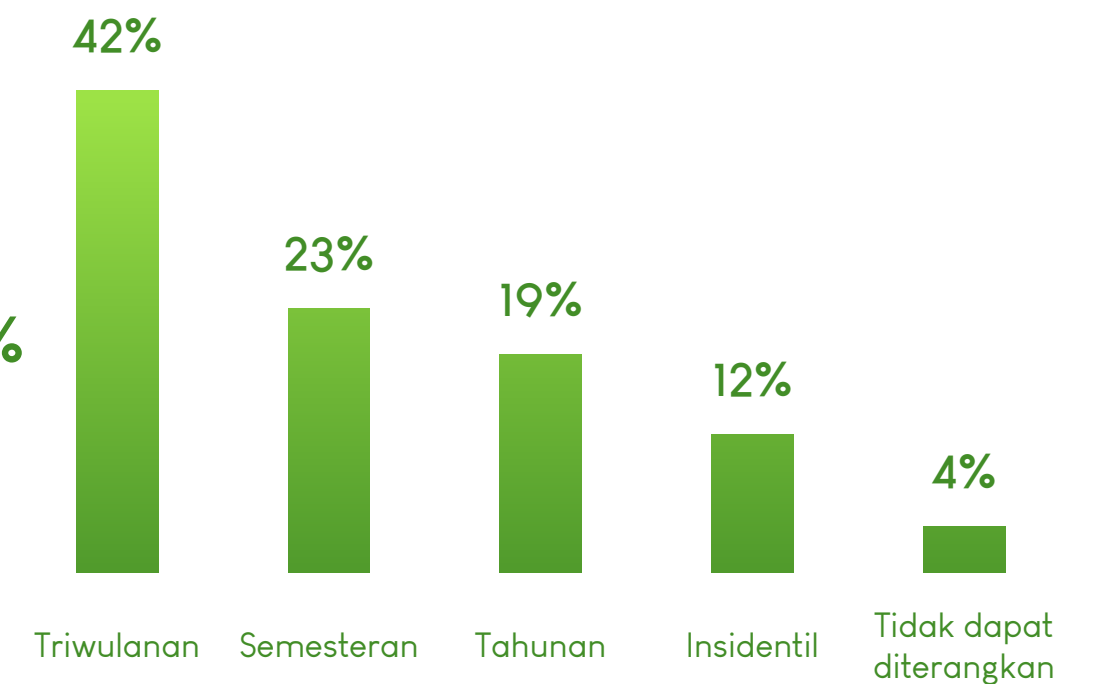
■ Ya, menggunakan AMS
 ■ Saat ini tidak menggunakan AMS

 68 Responden CAE yang menggunakan teknologi AMS

Seberapa sering frekuensi pemutakhiran risiko di organisasi Anda oleh unit kerja manajemen risiko/pemilik risiko ?

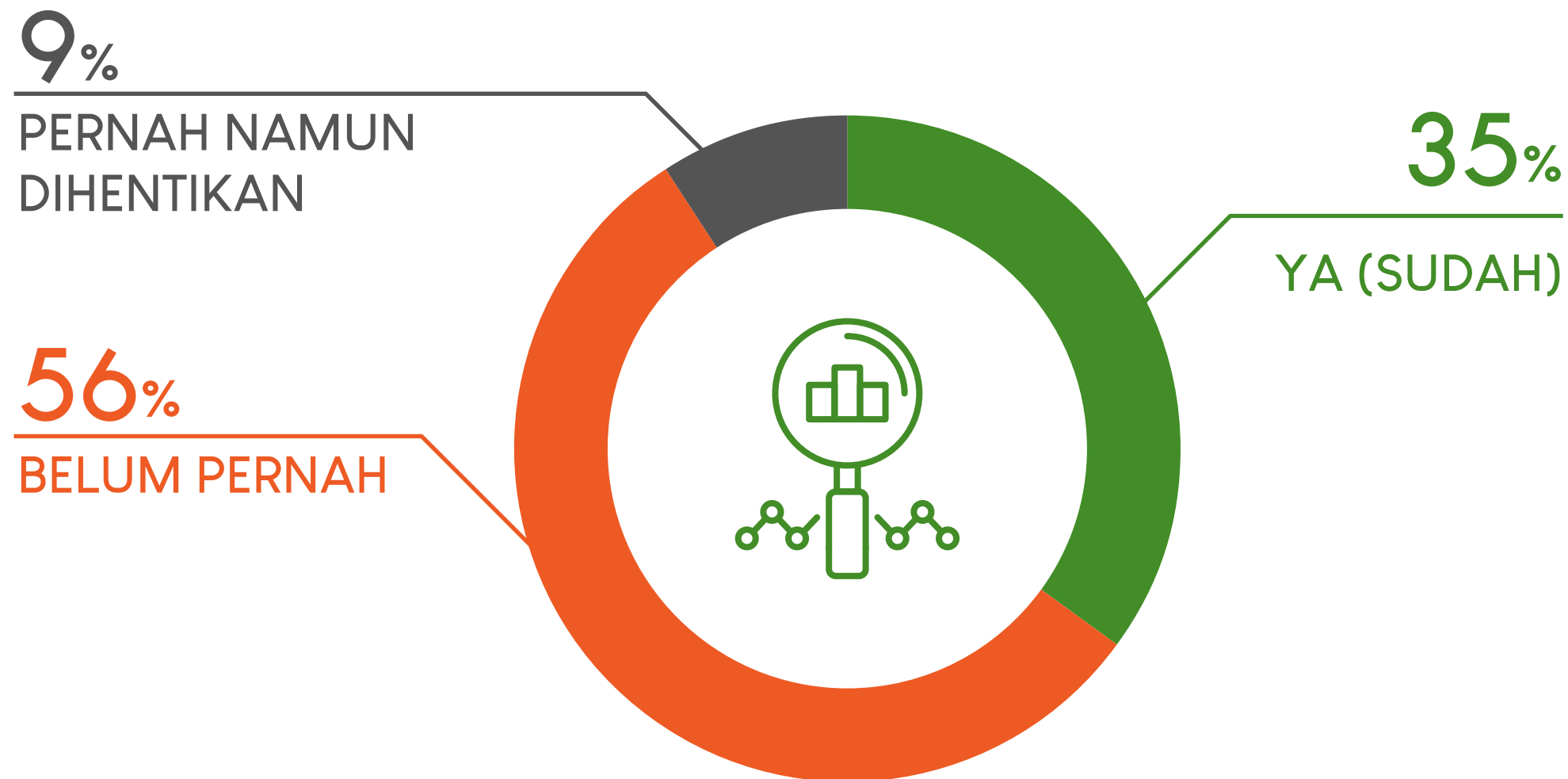


Seberapa sering frekuensi pemutakhiran risiko di organisasi Anda oleh unit kerja manajemen risiko/pemilik risiko ?



# Apakah organisasi Anda telah menggunakan teknologi data analytics untuk keperluan audit (Baik secara *ad-hoc* untuk penugasan tertentu maupun secara kontinu/*continuous audit*)?\*

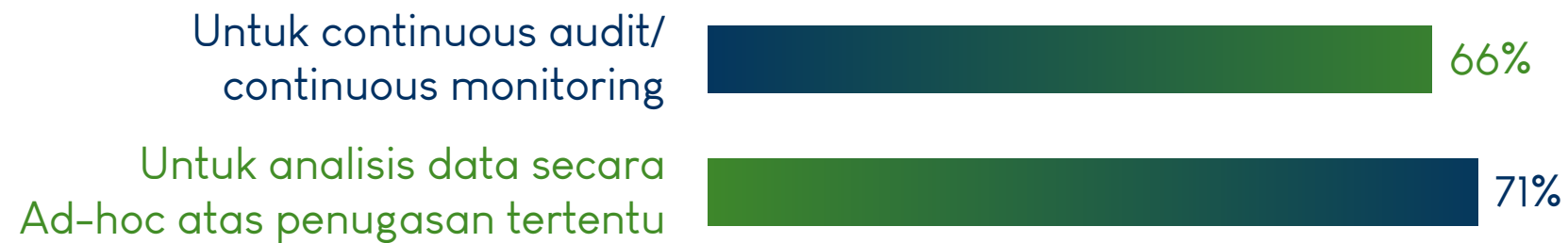
 68 Responden CAE



42% yang menggunakan teknologi data analytics berasal dari sektor industri keuangan

# Sejauh mana teknologi data analytics digunakan? (pilih semua yang sesuai)\*

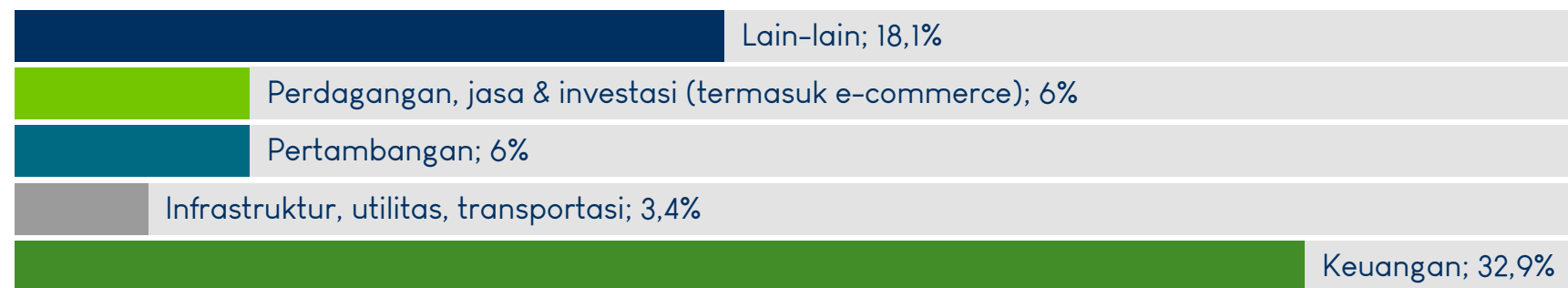
149 responden lintas sektoral (klasifikasi industri dan jenis organisasi) yang menggunakan teknologi data analytics



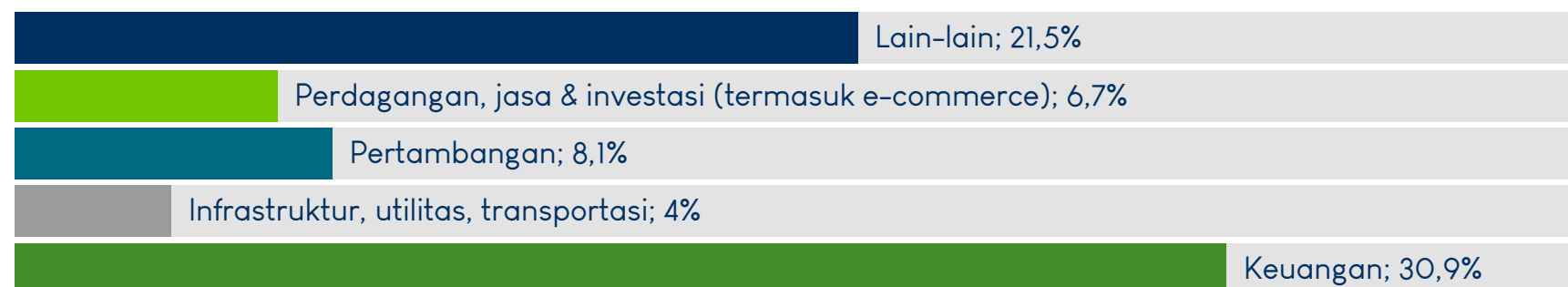
132 Responden BUMN, BUMD, Perum, perusahaan swasta, dan organisasi nirlaba



Untuk continuous audit/continuous monitoring



Untuk analisis data secara Ad-hoc atas penugasan tertentu



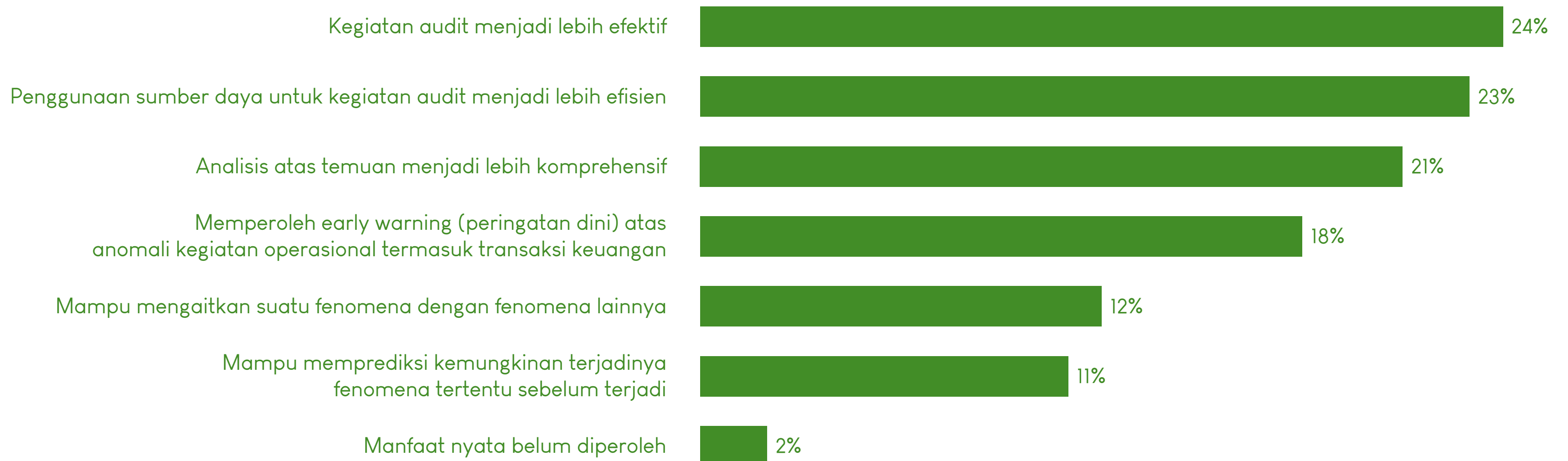
17 Responden sektor publik





# Manfaat-manfaat apa yang diperoleh dari penggunaan teknologi data analytics? (pilih semua yang sesuai)\*

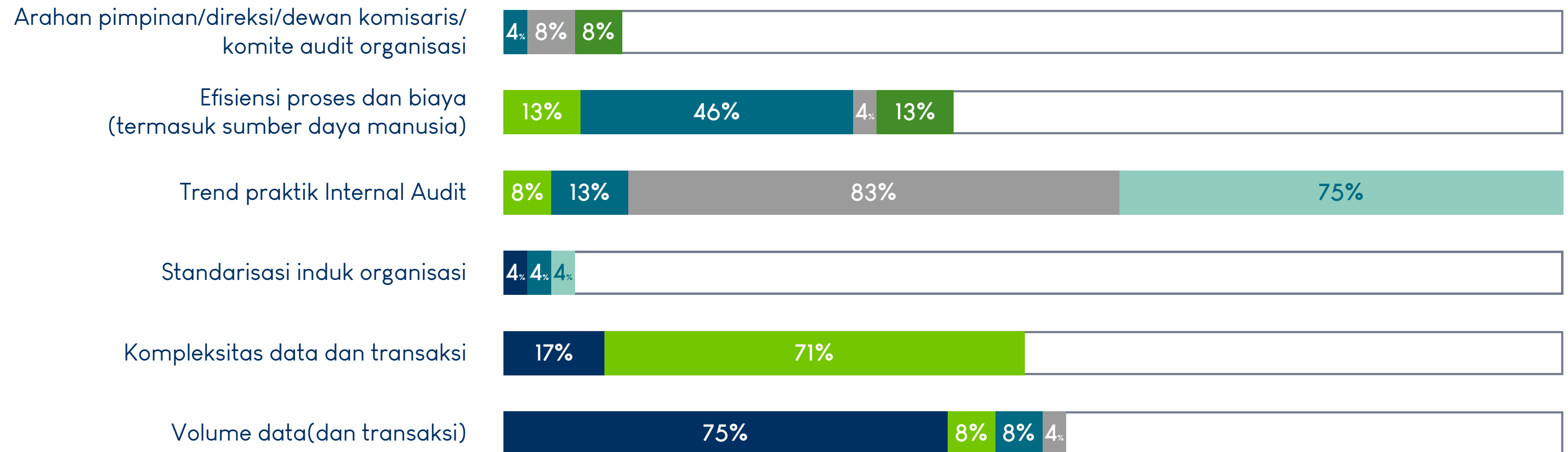
149 responden termasuk CAE yang menggunakan teknologi data analytics  
Responden dapat memilih lebih dari satu jawaban



# Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan Anda dalam menggunakan teknologi data analytics? (pilih semua yang sesuai dan urutkan dari yang terpenting)



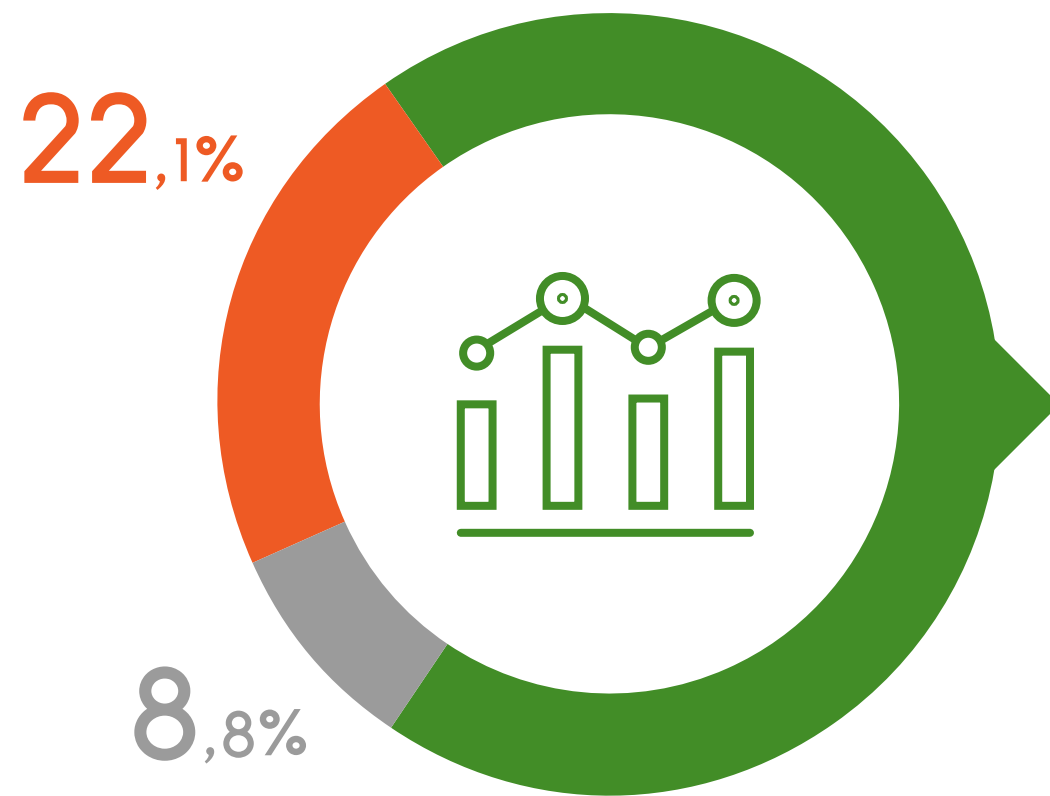
 26 responden CAE yang menggunakan teknologi data analytics



# Bagaimana kualitas data operasional maupun keuangan untuk mendukung data analytics untuk keperluan audit di organisasi Anda atau di organisasi yang Anda audit (kualitas data mencakup ketersediaan, integritas, kemutakhiran)?

■ Baik/sangat baik   
 ■ Tidak/kurang baik   
 ■ Tidak tahu

 Pertanyaan dijawab oleh 68 Responden CAE



69,1%

BAIK/SANGAT BAIK

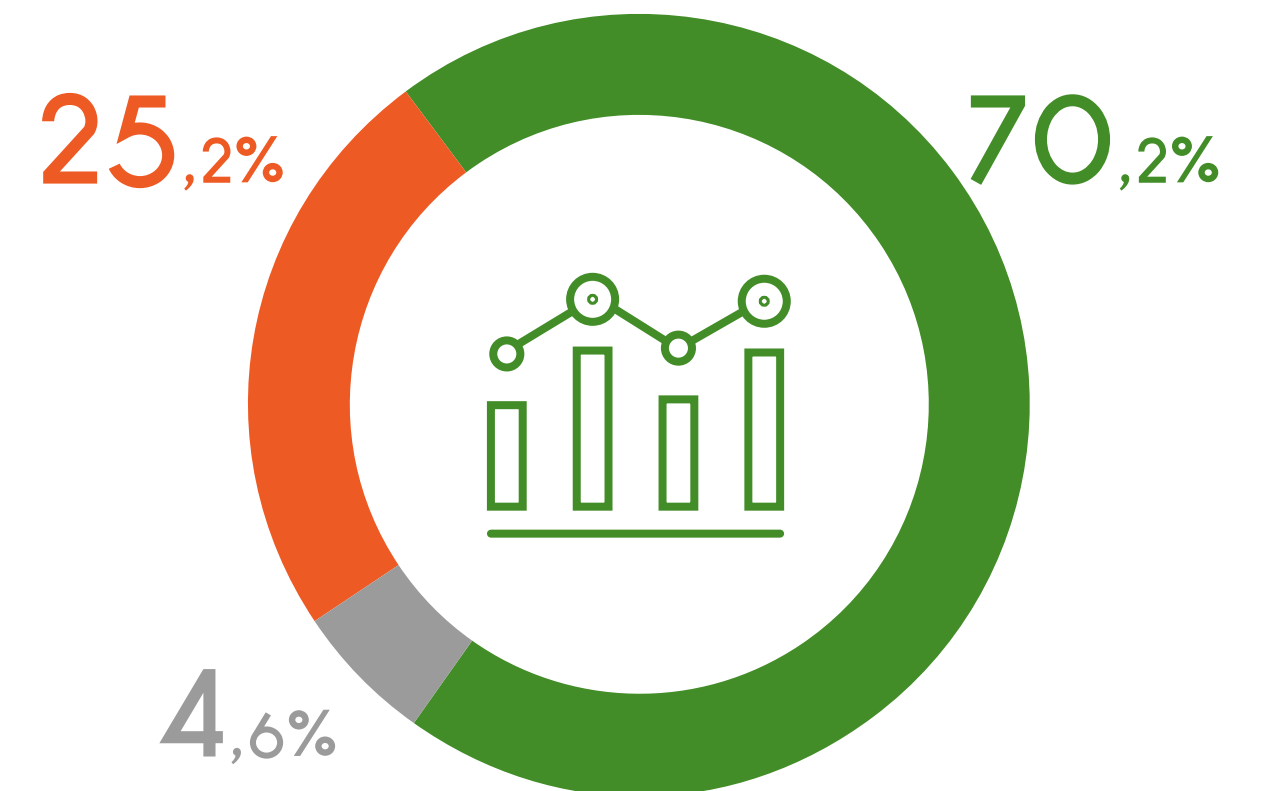
---

Apakah organisasi Anda telah menggunakan teknologi *data analytics* untuk keperluan audit (Baik secara *ad-hoc* untuk penugasan tertentu maupun secara kontinu/*continuous audit*)?\*

Ya, menerapkan *analytics*

Tidak menerapkan *analytics*

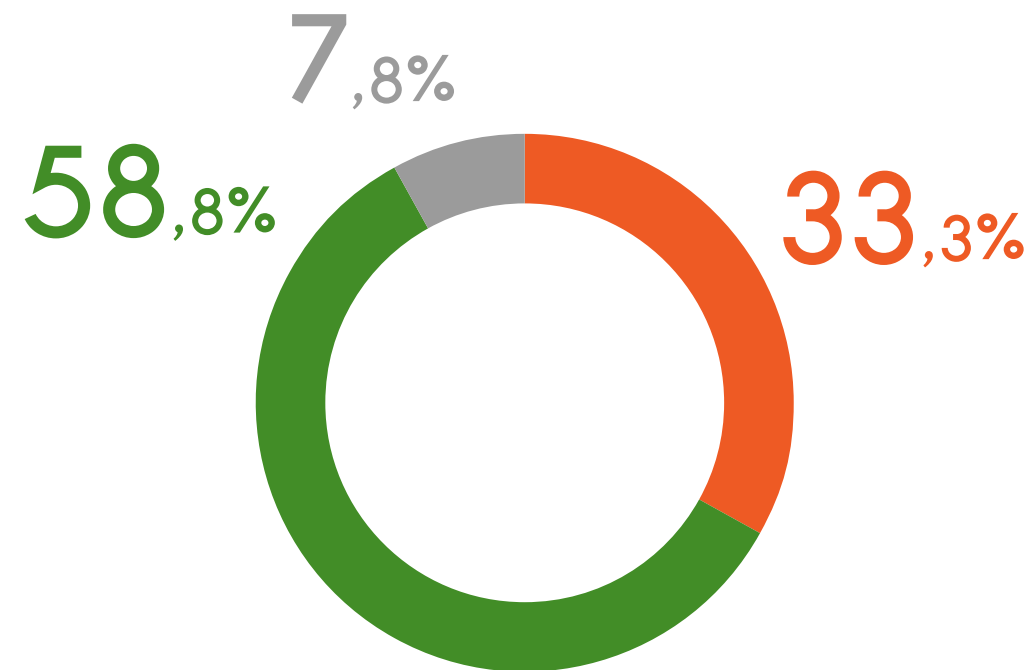
218 responden lintas sektoral (klasifikasi industri dan jenis organisasi) non CAE, yang menggunakan teknologi data analytics



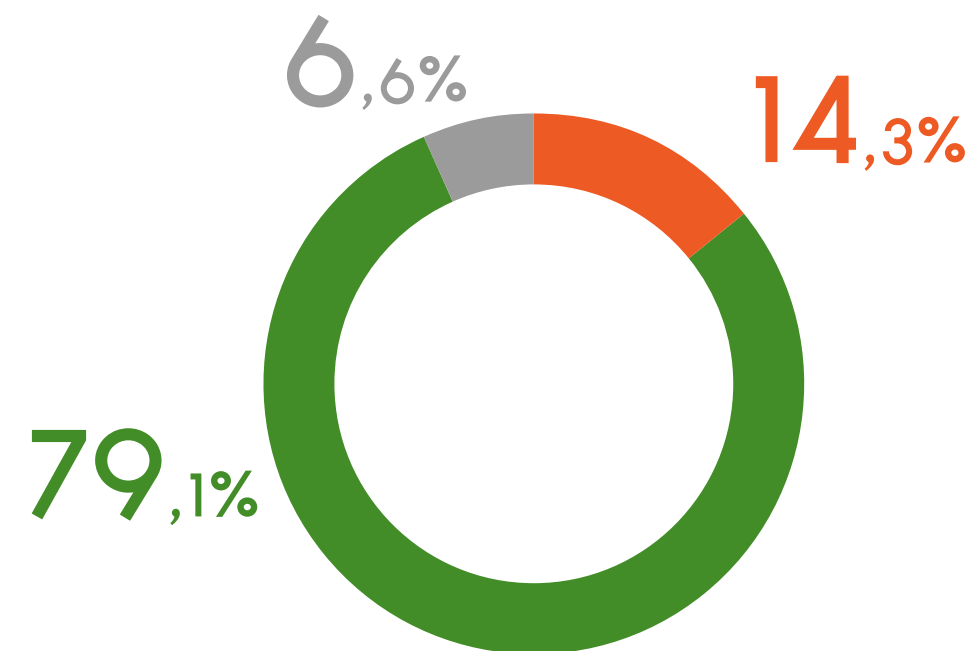
# Bagaimana kualitas data operasional maupun keuangan untuk mendukung data analytics untuk keperluan audit di organisasi Anda atau di organisasi yang Anda audit (kualitas data mencakup ketersediaan, integritas, kemutakhiran)?

■ Baik/sangat baik   
 ■ Tidak/kurang baik   
 ■ Tidak tahu

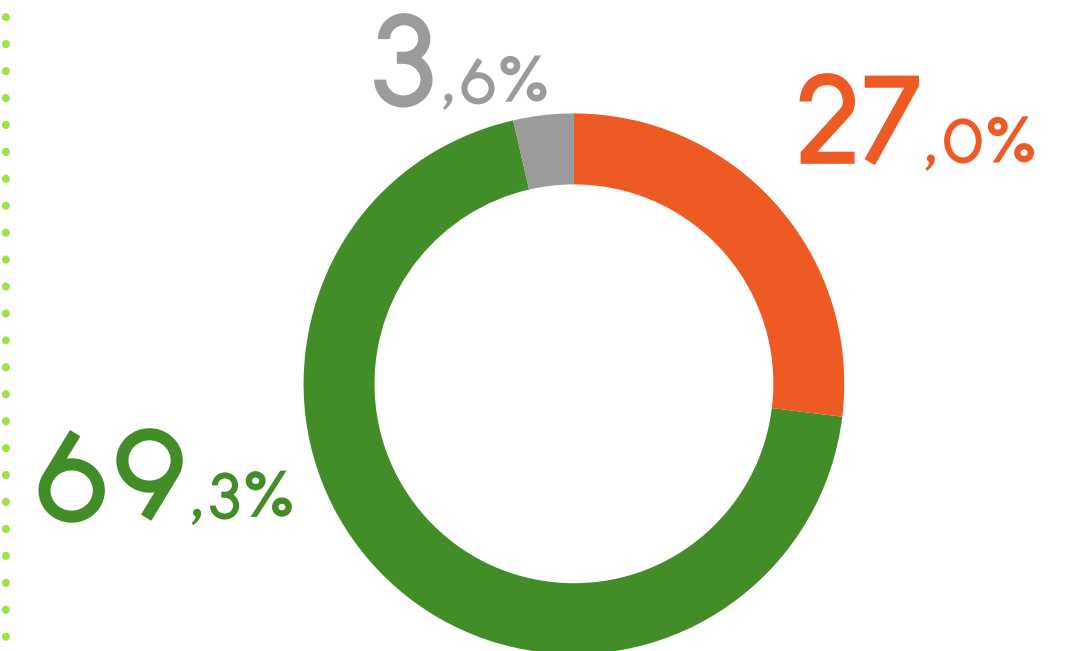
51 responden sektor publik



91 responden BUMN, BUMD, Perum

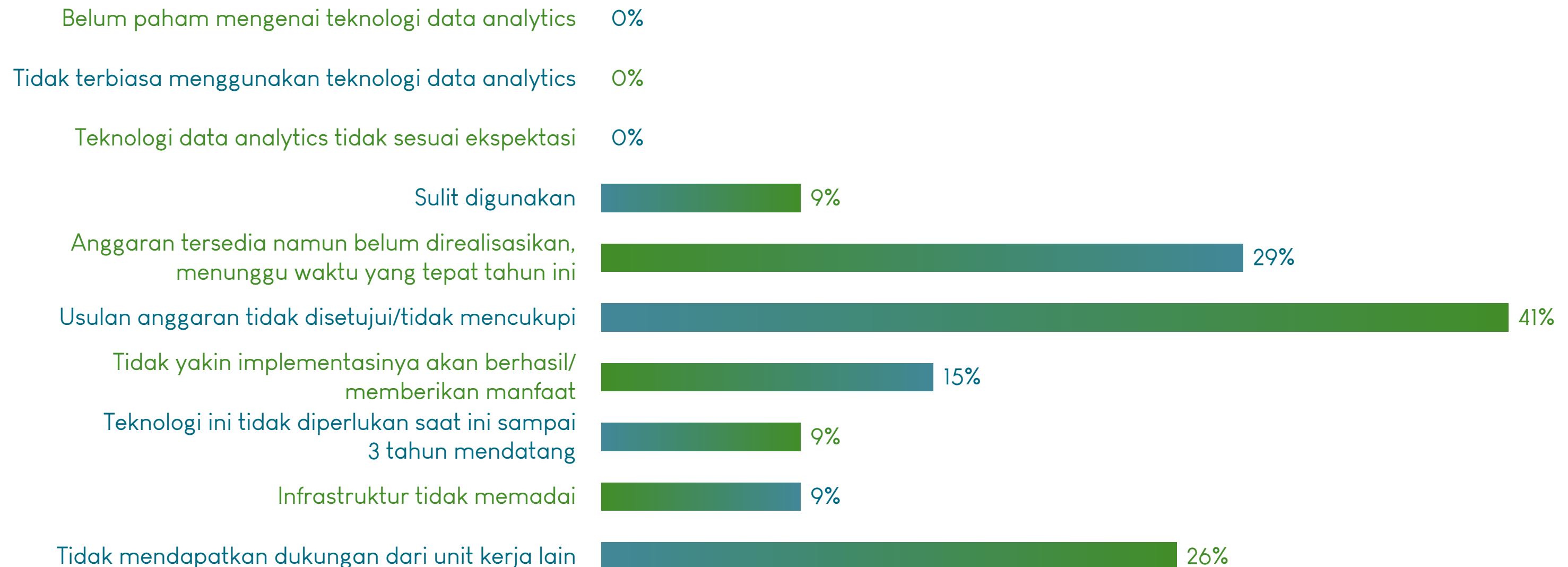


137 responden perusahaan swasta



# Mengapa organisasi Anda belum menggunakan teknologi data analytics? (pilih semua yang sesuai)\*

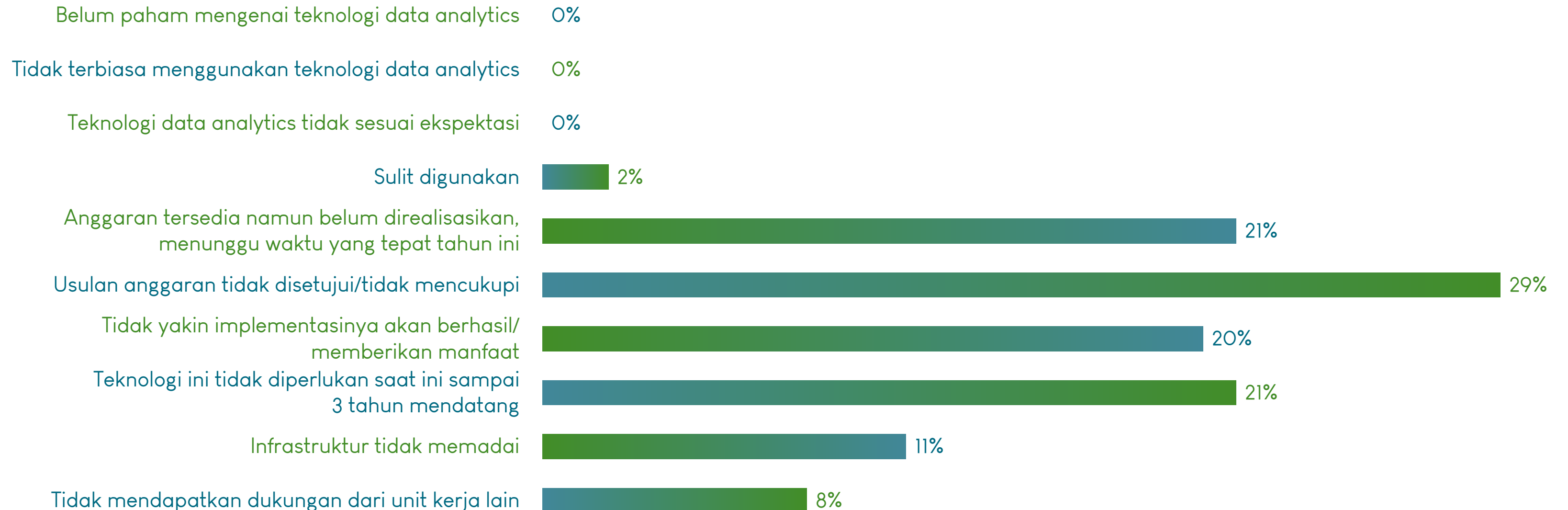
34 responden sektor publik yang tidak menggunakan teknologi data analytics





# Mengapa organisasi Anda belum menggunakan teknologi data analytics? (pilih semua yang sesuai)\*

99 responden BUMN, BUMD, Perum, dan perusahaan swasta yang tidak menggunakan teknologi data analytics  
 Setiap responden dapat memilih lebih dari satu jawaban



THANK  
YOU